



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2023 : <https://ciastech.net/>

Open Confrence Systems : <https://ocs.ciastech.net/>

Proceeding homepage : <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/issue/view/236>

WEBSITE SANGGAR GONG PRO: PINTU AKSES MENUJU PELESTARIAN BUDAYA TARI MALANG

Ana Sopanah^{1*)}, Riza Bahtiar Sulistyan²⁾, Nauri Tsany Nurmadinah³⁾, Yayang Putri Kusuma Wardani⁴⁾

^{1),4)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama

^{2), 3)} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi dan Bisnis, Universitas Bandung

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 13 November 2023
Direvisi, 17 November 2023
Diterima, 22 November 2023

Email Korespondensi :

anasopanah@widyagama.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan *website* "gongpromlmg.com" sebagai sarana untuk mempromosikan dan melestarikan budaya Tari Malang di Malang. Metode kegiatan pengembangan *website* melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan melibatkan perancangan konten, strategi keamanan, pemasaran, serta evaluasi performa *website*. Selama tahap pelaksanaan, tim IT profesional mengembangkan *website* sesuai rencana dan mengoptimalkan desain visual, konten, serta keamanan. Tahap evaluasi melibatkan peninjauan kualitas konten, performa keamanan, lalu lintas pengunjung, umpan balik, dan peringkat di mesin pencarian. Hasil kegiatan pembuatan *website* "gongpromlmg.com" telah berhasil menghadirkan konten informatif dan berkualitas tinggi mengenai Tari Malang. Keamanan *website* telah diperkuat, dan lalu lintas pengunjung meningkat secara signifikan. Umpan balik positif dari pengguna dan peringkat yang baik di mesin pencarian menunjukkan keberhasilan kegiatan. *Website* yang dibuat berhasil memenuhi tujuan dalam mempromosikan dan melestarikan budaya Tari Malang. Ini menjadi alat efektif dalam meningkatkan kesadaran publik, minat, dan pemahaman terhadap seni tari tradisional ini, serta berkontribusi pada pelestarian warisan budaya Indonesia. Dalam perencanaan kegiatan berikutnya, perlu fokus pada pemeliharaan konten, pengembangan fitur interaktif, dan lebih banyak kerjasama untuk meningkatkan dampak pelestarian budaya.

Kata Kunci : Pelestarian Tari Malang, Sanggar Gong Pro, Website

1. PENDAHULUAN

Budaya di Indonesia sangat beragam dan kaya, mencakup berbagai suku bangsa dengan bahasa, tradisi, dan seni yang unik [1] [2]. Keanekaragaman budaya ini tercermin dalam keragaman seni pertunjukan, seperti tari, musik, dan teater [3], serta dalam seni kerajinan tradisional seperti batik [1, 4], ukiran, dan anyaman [5]. Nilai-nilai keberagaman ini juga tercermin dalam adat istiadat, agama, dan filosofi hidup masyarakat Indonesia, menciptakan sebuah mozaik budaya yang memperkaya identitas negara dan memikat minat wisatawan dari seluruh dunia. Pelestarian budaya memiliki peran penting dalam menjaga identitas, pemahaman, dan nilai-nilai budaya yang kaya, serta dalam mempromosikan kesejahteraan sosial, pendidikan, kreativitas, inovasi, dan pelestarian lingkungan [6]. Upaya untuk melestarikan budaya tidak hanya memungkinkan kita untuk memahami dan menghargai beragam aspek budaya di seluruh dunia, tetapi juga mempromosikan persatuan dan pemahaman lintas budaya, serta berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekologi yang berkelanjutan [7].

Salah satu budaya Indonesia yang penting untuk dilestarikan adalah seni tari [8]. Seni tari Indonesia mencakup berbagai jenis tarian tradisional yang memiliki makna dan nilai budaya yang mendalam. Setiap tarian mewakili cerita, ritual, atau tradisi khusus dari daerahnya masing-masing, dan tarian ini merupakan cara penting untuk mengungkapkan identitas budaya dan sejarah bangsa Indonesia [9] [10]. Dengan melestarikan seni tari, kita dapat menjaga warisan budaya yang kaya dan memastikan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan makna budaya yang terkandung dalam tarian-tarian tersebut dapat diteruskan kepada generasi mendatang, mempromosikan pemahaman budaya yang lebih dalam, serta mendukung industri seni dan pariwisata di Indonesia [10].

Seni tari khususnya Tari Malang yang sedang dikembangkan di Sanggar Gong Pro merupakan contoh konkret dari upaya pelestarian budaya yang penting [11]. Dengan mengembangkan Tari Malang, sanggar ini tidak hanya melestarikan tradisi seni tari yang kaya dari wilayah Malang, tetapi juga berperan dalam menciptakan inovasi dalam bentuk seni yang mungkin dapat menggugah minat dan apresiasi dari generasi muda. Ini membantu memastikan bahwa nilai-nilai budaya, cerita, dan teknik seni tari khas Malang tetap hidup dan berkembang, serta berkontribusi pada beragamitas seni tari di Indonesia. Pelestarian dan perkembangan seni tari seperti Tari Malang di Sanggar Gong Pro adalah suatu langkah yang sangat berarti dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia yang kaya dan beragam. Apabila Tari Malang tidak dilestarikan, kemungkinan terjadi kehilangan identitas budaya, pengetahuan, dan nilai-nilai yang kaya, serta hubungan sosial dalam masyarakat. Tradisi tarian yang hilang bisa mereduksi kekayaan budaya dan membuat generasi mendatang kehilangan warisan berharga yang menghubungkan mereka dengan sejarah dan akar budaya mereka. Selain itu, potensi untuk pengembangan ekonomi dan pariwisata yang berhubungan dengan Tari Malang juga dapat terbuang, dan inovasi serta kreativitas terkait tari tersebut mungkin tidak akan berkembang. Oleh karena itu, pelestarian warisan budaya adalah kunci untuk menjaga keberlanjutan budaya, identitas, dan kekayaan masyarakat.

Kurangnya pengetahuan masyarakat luas tentang Sanggar Gong Pro adalah permasalahan yang umum terjadi pada banyak lembaga seni dan budaya. Untuk mengatasi masalah ini, Sanggar Gong Pro dapat mempertimbangkan berbagai strategi pemasaran dan promosi. Ini termasuk pembuatan situs web dan profil media sosial yang menarik, menghadiri berbagai acara seni dan budaya lokal untuk memperluas jaringan dan mendapatkan lebih banyak eksposur, serta mengadakan pertunjukan atau *workshop* tari yang terbuka untuk masyarakat umum. Melalui upaya-upaya ini, Sanggar Gong Pro dapat meningkatkan visibilitas mereka, sehingga lebih banyak orang dapat mengetahui eksistensi

dan kontribusi mereka dalam pelestarian dan pengembangan seni tari, khususnya Tari Malangan. Dengan peningkatan kesadaran masyarakat, potensi dukungan dan apresiasi terhadap sanggar tersebut dapat bertumbuh, membantu mereka dalam melanjutkan misi pelestarian budaya mereka.

Diantara beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Sanggar Gong pro, pembuatan *website* merupakan solusi yang dimungkinkan paling tepat. Dalam hal ini, membuat situs web adalah langkah yang sangat efektif dalam meningkatkan visibilitas dan eksposur sanggar kepada masyarakat luas. Melalui situs web, Sanggar Gong Pro dapat membagikan informasi tentang sejarah, program, pertunjukan, dan kegiatan mereka, serta mengunggah foto dan video dari penampilan mereka. Ini juga dapat menjadi platform untuk berkomunikasi dengan audiens, menjalankan kampanye pemasaran, serta menjalin koneksi dengan individu, organisasi, atau pihak yang tertarik dalam seni tari dan pelestarian budaya. Selain itu, situs web juga menciptakan kesan profesional dan dapat diakses dengan mudah, yang dapat meningkatkan citra dan kepercayaan pada sanggar tersebut. Dengan demikian, pembuatan situs web dapat menjadi alat yang kuat dalam mengatasi masalah kurangnya pengetahuan masyarakat luas tentang Sanggar Gong Pro.

Target dari kegiatan ini adalah menciptakan *website* khusus sanggar gong pro yang profesional. Menciptakan sebuah *website* khusus untuk Sanggar Gong Pro yang profesional adalah langkah yang sangat baik untuk meningkatkan visibilitas dan citra sanggar tersebut. Dengan mengatur target ini, sanggar akan dapat memastikan bahwa situs web mereka dirancang dengan baik, mudah dinavigasi, dan berisi informasi yang relevan dan menarik. Fokus pada profesionalisme dalam desain dan konten situs web juga dapat memberikan kesan yang kuat kepada pengunjung, termasuk calon anggota sanggar, pemirsa, dan mitra potensial. Dengan demikian, menciptakan *website* yang profesional adalah langkah strategis untuk mencapai tujuan pelestarian budaya dan mempromosikan seni tari, terutama Tari Malangan, yang dikembangkan oleh Sanggar Gong Pro.

Tujuan dari kegiatan ini adalah upaya untuk melestarikan budaya tari malangan dengan pembuatan *website* Sanggar Gong Pro. Manfaat dari kegiatan ini adalah agar Sanggar Gong Pro lebih dikenal oleh masyarakat luas dan pemirsa potensial. Selain itu bermanfaat sebagai sumber informasi lengkap tentang Tari Malangan, upaya untuk berinteraksi dengan penggemar dan pihak yang tertarik, sebagai alat pemasaran yang efektif, dapat menjadi tempat bagi individu atau organisasi yang ingin memberikan dukungan atau donasi kepada sanggar, serta sebagai arsip digital yang penting untuk menyimpan sejarah dan perkembangan Sanggar Gong Pro serta Tari Malangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai September 2023. Peserta kegiatan ini terdiri dari 5 orang pelaksana kegiatan pengabdian dan 3 orang pengelola Sanggar Gong Pro Malang. Tahapan untuk menyelesaikan masalah terdiri dari tiga tahap [12] [13], yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjabaran dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang terjadi dan sasaran yang ingin dicapai dengan membuat *website* khusus untuk pelestarian Tari Malangan. Melibatkan pelaksana kegiatan dan mitra yaitu pengelola Sanggar Gong Pro Malang.

b. Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan yang matang, maka dilakukan tahap pelaksanaan. Tahap ini, mulai proses pembuatan *website* dengan didampingi pengelola Sanggar Gong Pro Malang agar apa yang diinginkan dapat tercapai.

c. Evaluasi

Tahap ini adalah langkah berkelanjutan yang penting. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor
1	Kualitas konten	Informatif, relevan, dan berkualitas tinggi	30
2	Keamanan dan Kinerja	Keamanan data dan perlindungan terhadap serangan siber, serta memantau kinerja situs web agar tidak mengalami gangguan	30
3	Tingkat Trafik dan Pengunjung	Melacak berapa banyak orang yang mengunjungi situs, dari mana asal mereka, dan seberapa sering mereka mengunjungi	10
4	Umpan Balik Pengguna	Menilai umpan balik dari pengunjung situs web dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana <i>website</i> memenuhi kebutuhan dan ekspektasi	10
5	Peringkat di Mesin Pencari	Diukur dari seberapa baik situs web muncul dalam hasil pencarian mesin pencari	20
Total			100

Sumber: Pengembangan Oleh Pelaksana Kegiatan (2023)

Dari hasil evaluasi, akan dijumlah dan dinyatakan berhasil apabila mempunyai nilai total 75-100. Apabila kurang dari nilai tersebut maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan indikator penilaian. Setelah tiga tahapan selesai dilakukan, maka data hasil evaluasi akan dilakukan analisis dan pembahasan dengan didukung dengan hasil wawancara kepada pengelola dan pengunjung *website*. Wawancara meliputi aspek tampilan, konten, dan kepuasan atas informasi yang mereka dapatkan dengan adanya *website* tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2023 hingga 30 September 2023. Adapun selama pelaksanaan kegiatan beberapa pihak yang terlibat yaitu 5 tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan 3 tim dari Sanggar Gong Pro Malang. Hasil dari kesepakatan antara pelaksana dengan pengelola Sanggar Gong pro Malang, *website* diberi nama domain gongpromlg.com. Adapun hasil kegiatan sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan berlangsung dari tanggal 1 hingga 10 Juli 2023, dan dilaksanakan di Sanggar Gong Pro. Berikut adalah penjelasan rinci tentang perencanaan:

1) Rencana Isi Konten *Website*

Pada tahap ini, fokus utama adalah menentukan jenis konten apa yang akan disertakan di dalam *website*. Ini mencakup menentukan bagian-bagian halaman, seperti beranda, tentang kami, program, galeri, berita, dan konten lain yang relevan. Rencana konten juga mencakup penyusunan teks, gambar, video, dan elemen lain yang akan digunakan dalam setiap bagian.

2) Sistem Keamanan

Perencanaan sistem keamanan *website* penting untuk melindungi data dan informasi sensitif. Ini mencakup pemilihan tindakan keamanan, seperti penerapan sertifikat SSL, perlindungan terhadap serangan siber, pengaturan otentikasi ganda, dan pembaruan keamanan rutin.

3) Strategi Meningkatkan Pengunjung

Dalam perencanaan ini, pelaksana kegiatan akan merancang strategi untuk meningkatkan lalu lintas pengunjung ke *website*. Ini mencakup strategi SEO (Optimisasi Mesin Pencarian), pemasaran konten, dan promosi melalui media sosial. Anda juga akan mempertimbangkan cara untuk menjangkau audiens target.

4) Umpan Balik dari Pengguna

Perencanaan melibatkan metode untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui formulir kontak, kotak komentar, atau survei daring. Umpan balik ini akan membantu dalam memahami kebutuhan dan keinginan pengguna serta memperbaiki situs sesuai dengan masukan mereka.

5) Peringkat di Mesin Pencarian

Untuk meningkatkan peringkat di mesin pencarian seperti Google, akan dirancang strategi SEO. Ini mencakup penelitian kata kunci, optimisasi konten, perbaikan struktur URL, pembuatan sitemap, dan pengajuan ke mesin pencarian.



Gambar 1. Diskusi Perencanaan Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan *Website* gongpromlg.com

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembuatan *website* "gongpromlg.com" berlangsung dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 20 September 2023. Proses ini melibatkan tim IT profesional yang bertugas untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun selama tahap perencanaan sebelumnya. Berikut adalah penjelasan rinci tentang tahap pelaksanaan:

1) Pengembangan *Website*

Tim IT profesional memulai dengan mengembangkan struktur dasar *website* "gongpromlg.com". Tim merancang tata letak dan navigasi yang telah diatur dalam rencana perencanaan sebelumnya. Ini mencakup penentuan tata letak halaman, elemen navigasi, dan penataan konten.

- 2) Desain Visual
Desain visual *website* menjadi fokus selama tahap pelaksanaan. Tim IT bekerja memilih desain dan tema visual yang sesuai dengan merek Sanggar Gong Pro dan tampilan yang diinginkan. Hal ini mencakup pemilihan warna, tipografi, dan elemen desain lainnya.
- 3) Pengisian Konten
Selama tahap pelaksanaan, konten yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan diisi ke dalam *website*. Ini termasuk teks, gambar, video, dan elemen-elemen konten lainnya yang relevan dengan Tari Malangan dan aktivitas Sanggar Gong Pro.
- 4) Pengaturan Keamanan
Tim IT juga bertanggung jawab untuk memastikan keamanan *website*. Ini mencakup penerapan tindakan keamanan seperti sertifikat SSL, enkripsi data sensitif, dan perlindungan terhadap potensi serangan siber.
- 5) Uji Coba dan *Debugging*
Setelah *website* selesai dikembangkan, dilakukan uji coba menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fitur dan fungsi berjalan dengan baik. Tim IT mengidentifikasi dan memperbaiki *bug* atau masalah yang mungkin muncul selama tahap pelaksanaan.
- 6) Pengaturan Analitik *Web*
Untuk melacak kinerja *website*, ditetapkan pengaturan analitik *web* yang memungkinkan pengukuran lalu lintas, perilaku pengunjung, dan metrik penting lainnya.
- 7) Pengembangan Konten Tambahan
Selama tahap pelaksanaan, tim IT juga mengembangkan konten tambahan seperti blog, berita, atau sejenisnya yang dapat membantu dalam meningkatkan interaksi dan SEO.
- 8) Pengoptimalan Responsif
Website dioptimalkan agar dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, termasuk komputer, *tablet*, dan ponsel.
- 9) Pembuatan *Sitemap* dan Pengajuan ke Mesin Pencarian
Tim IT dapat membuat *sitemap* dan mengajukan *website* ke mesin pencarian seperti Google untuk meningkatkan peringkat di hasil pencarian.
- 10) Pelatihan dan Transfer Pengetahuan
Tim IT dapat memberikan pelatihan kepada pengelola situs *web* atau tim *internal* Sanggar Gong Pro tentang cara mengelola dan memperbarui konten, menjaga keamanan, dan mengelola situs *web* secara umum.



Gambar 2. Diskusi dan Proses Pembuatan *Website*



Gambar 3. Website gongpromlg.com

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pembuatan *website* "gongpromlg.com" berlangsung dari tanggal 21 hingga 30 September 2023. Hasil evaluasi sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan menunjukkan nilai 84. Adapun secara detail dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No	Indikator	Skor
1	Kualitas konten	25
2	Keamanan dan Kinerja	30
3	Tingkat Trafik dan Pengunjung	7
4	Umpan Balik Pengguna	7
5	Peringkat di Mesin Pencari	15
Total		84

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2. hasil evaluasi dengan nilai 84 yang mencapai atau melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (75-100) menunjukkan bahwa kegiatan pembuatan *website* "gongpromlg.com" telah berjalan dengan sangat baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan selama tahap perencanaan. Ini berarti bahwa *website* tersebut telah memenuhi atau melampaui standar kualitas yang telah ditentukan dalam aspek-aspek seperti kualitas konten, keamanan, kinerja, lalu lintas pengunjung, umpan balik pengguna, dan peringkat di mesin pencarian.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini berhasil sesuai dengan perencanaan awal. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa *website* tersebut telah berhasil dalam menghadirkan konten yang informatif dan berkualitas tinggi, menjaga tingkat keamanan yang memadai, meningkatkan jumlah pengunjung, menerima umpan balik positif dari pengguna, dan mencapai peringkat yang baik dalam hasil pencarian mesin pencari. Hal ini memperkuat bahwa *website* "gongpromlg.com" telah berhasil memenuhi tujuan awalnya untuk mempromosikan Sanggar Gong Pro, memperluas jaringan penggemar, dan memberikan informasi tentang Tari Malangan. Hasil evaluasi yang mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana dan dengan efisien. Ini juga menunjukkan komitmen dan kerja keras tim yang

terlibat dalam pembuatan *website* ini. Dengan demikian, *website* "gongpromlg.com" dapat dianggap sebagai sukses dalam mencapai tujuan dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adanya *website* "gongpromlg.com" memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pelestarian budaya Tari Malang. Pertama, *website* ini berfungsi sebagai alat promosi yang kuat untuk Tari Malang. Informasi, gambar, dan video mengenai tarian ini dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk mereka yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke pertunjukan tari. Ini meningkatkan pemahaman publik tentang Tari Malang dan budaya Malang secara keseluruhan, serta meningkatkan minat dan dukungan terhadap seni tari tradisional ini. Kedua, *website* "gongpromlg.com" berperan dalam melestarikan warisan budaya. Dengan menyediakan informasi yang terdokumentasi dengan baik tentang Tari Malang, *website* ini membantu memastikan bahwa pengetahuan tentang tarian ini tidak hilang. Warisan budaya yang terdokumentasi dapat diwariskan dengan lebih baik kepada generasi mendatang, dan *website* ini menjadi arsip digital yang berharga dalam mencatat sejarah dan perkembangan Tari Malang. Ketiga, *website* ini juga memiliki dampak internasional. Dengan mencapai audiens di seluruh dunia, *website* ini meningkatkan kesadaran internasional tentang Tari Malang dan budaya Indonesia. Ini membantu menjaga keberlanjutan warisan budaya Indonesia di mata dunia dan membuka pintu untuk potensi kerjasama dan dukungan dari pihak luar yang berminat dalam mendukung pelestarian budaya. Dengan demikian, *website* "gongpromlg.com" bukan hanya alat promosi lokal, tetapi juga menjadi jendela ke dunia yang memperkuat warisan budaya Indonesia secara global.

Pelestarian seni tari melalui pembuatan *website* adalah pendekatan yang telah digunakan sebelumnya oleh peneliti dan budayawan untuk mempromosikan serta melestarikan seni tari tradisional [14] [15]. *Website* berperan sebagai platform yang efektif dalam mencapai khalayak yang lebih luas, mengarsipkan informasi, dan menyediakan akses terhadap konten seni tari [16]. Pendekatan ini telah terbukti sukses dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran publik terhadap seni tari, serta membantu dalam mewariskan pengetahuan tentang budaya tari ke generasi mendatang [17]. Meskipun konsep ini telah digunakan sebelumnya, setiap kegiatan pembuatan *website* memiliki ciri khasnya sendiri dan tujuan yang unik [2]. Oleh karena itu, kegiatan dan upaya ini dapat terus berkembang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan khusus dari komunitas seni tari yang terlibat. Kerjasama antara peneliti, budayawan, seniman, dan komunitas sangat penting dalam memastikan keberlanjutan pelestarian seni tari melalui media digital [18]. Dengan berbagi pengalaman dan praktek terbaik, proyek-proyek ini dapat terus berkontribusi pada melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya seni tari di Indonesia [19].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pembuatan *website* "gongpromlg.com" memiliki dampak yang positif dalam pelestarian budaya Tari Malang. *Website* ini berperan sebagai alat promosi kuat yang meningkatkan pemahaman dan minat publik terhadap Tari Malang, serta berfungsi sebagai arsip digital yang mendokumentasikan sejarah dan perkembangan tarian tersebut. Selain itu, *website* ini membantu dalam meningkatkan kesadaran internasional tentang budaya Indonesia dan membuka peluang kerjasama dan dukungan dari pihak luar. Secara keseluruhan, *website* ini merupakan langkah penting dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya Tari Malang dan berkontribusi pada keberlanjutan seni tari tradisional ini.

Keterbatasan dari hasil pembuatan *website* "gongpromlg.com" terletak pada aksesibilitas yang belum mencakup seluruh masyarakat, terbatasnya kemampuan untuk menggantikan pengalaman

langsung dari pertunjukan Tari Malangan, kebutuhan pemeliharaan dan pemantauan konten yang berkelanjutan, risiko ancaman siber yang tetap ada, serta kebutuhan untuk penelitian lebih mendalam tentang dampak pelestarian budaya. Meskipun *website* ini memiliki dampak positif, menyadari keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah langkah penting untuk terus meningkatkan upaya pelestarian budaya Tari Malangan melalui media digital.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, disarankan untuk terus memperbarui dan memelihara konten *website* "gongpromlg.com" secara berkala untuk menjaga kualitas dan ketepatan informasi. Selanjutnya, meningkatkan promosi dan pemasaran *website* agar dapat mencapai audiens yang lebih luas. Di samping itu, mempertimbangkan integrasi elemen interaktif seperti forum diskusi atau kelas tari daring untuk lebih melibatkan pengguna dan mendorong partisipasi aktif. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan untuk memperluas kerjasama dengan lembaga budaya, universitas, dan komunitas seni untuk lebih mendukung pelestarian dan promosi Tari Malangan. Selain itu, mempertimbangkan penerapan fitur-fitur interaktif yang lebih maju dan penyediaan lebih banyak materi edukatif tentang Tari Malangan untuk meningkatkan daya tarik *website* dan keberlanjutan warisan budaya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kemdikbud Ristek atas pendanaan Hibah BIMA 2023 yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kepada pimpinan Perguruan Tinggi Universitas Widya Gama Malang, Sanggar Goong Pro Malang, dan Universitas Bandung atas dukungan dan kerjasama yang telah berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Semua bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak tersebut telah menjadi landasan yang kuat untuk mewujudkan visi dan tujuan kegiatan ini, dan kami sangat berterima kasih atas kontribusi mereka.

6. REFERENSI

- [1] R. B. Sulistyan, R. Cahyaningati, D. W. Carito, M. Taufik, and Samsuranto, "Pelatihan Batik Papring: Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lingkungan Papring Banyuwangi," in *The 5th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH2022)*, 2022: Universitas Widya Gama, pp. 773-782.
- [2] R. B. Sulistyan, D. W. Carito, R. Cahyaningati, and F. Muttaqien, "Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture," *International Journal of Public Devotion*, vol. 6, no. 1, pp. 75-82, 2023, doi: 10.26737/ijpd.v6i1.4075.
- [3] V. C. Sihaloho and Y. Heniwaty, "Tari Angguk Sebagai Warisan Budaya Masyarakat Jawa Di Desa Dalu X B," *Gestus Journal : Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, vol. 2, no. 1, pp. 44-55, 2021, doi: 10.24114/gsts.v1i2.28126.
- [4] J. Setiyo, R. W. D. Paramita, and R. B. Sulistyan, "Exploration Community Empowerment of Lumajang Typical Batik Enterprises for Culture Preservation," *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, vol. 4, no. 3, pp. 351-355, 2021, doi: 10.29138/ijebd.v4i3.1392.
- [5] R. B. Sulistyan and R. W. D. Paramita, "Business Location Planning Assistance: Preservation of Traditional Culture of Kampoeng Batara Banyuwangi," *Empowerment Society*, vol. 4, no. 1, pp. 17-21, 2021, doi: 10.30741/eps.v4i1.634.

- [6] I. D. Carlo, *Nuansa Batik di Perpustakaan Balai Besar Kerajinan dan Batik*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book, 2021.
- [7] Sugeng, Naupal, L. Saraswati, and A. G. B. Manalu, "Rekognisi Keragaman Budaya dan Multikulturalisme Bhineka Tunggal Ika," *Krtha Bhayangkara*, vol. 17, no. 2, pp. 273-296, 2023, doi: 10.31599/krtha.v17i2.2180.
- [8] S. Destrianti, "Etnomatematika Dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong," *Journal of Equation: Theory and Research in Mathematics Education*, vol. 2, no. 2, 2019, doi: 10.29300/equation.v2i2.2316.
- [9] E. K. Ratih and S. Yanuartuti, "Kreativitas Tri Broto Wibisono sebagai Seniman Tari Jawa Timur," *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.24114/gondang.v4i2.19745.
- [10] S. Supeni, S. Harini, and I. Mialiawati, *Pendidikan Karakter Melalui Seni Tari Daerah*. Surakarta: UNISRI Press.
- [11] A. Sopanah, H. R. Iswari, F. Nurdyansyah, and R. B. Sulistyan, "Eksistensi Dan Peningkatan Kemandirian Ekonomi Sanggar Gong Pro Melalui Pelatihan Digital Marketing," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, vol. 4, no. 2, pp. 1355-1365, 2023, doi: 0.46306/jabb.v4i2.656.
- [12] R. B. Sulistyan, "Lecturer E-learning Training: The Role of Social Exchange Theory," *Empowerment Society*, vol. 3, no. 2, pp. 50-56, 2020-08-26 2020, doi: 10.30741/eps.v3i2.589.
- [13] M. Yusuf, A. Saepudin, M. D. Prihadi, Kurhayadi, D. H. Kushendar, and R. B. Sulistyan, "A Workshop For Lecturer To Improve Their Competence," *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 2, pp. 21-30, 2023, doi: 10.56444/perigel.v2i2.840.
- [14] N. A. N. Dewi, P. Setyarini, I. W. R. Jimbara, I. N. F. Pramana, and I. W. D. A. Natha, "Pelatihan Tari Kreasi Dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Melestarikan Budaya Daerah," *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 65-70, 2022, doi: 10.35746/bakwan.v2i1.
- [15] F. H. Pratama and M. A. Islam, "Pengenalan Tari Banjar Kemuning Melalui Komik Digital Dalam Platform Webtoon," *BARIK - Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, vol. 5, no. 1, pp. 222-235, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/56354>.
- [16] S. Sirait and T. Rahayu, "Pengemasan Materi Pembelajaran Audio Visual Tari Terang Bulan Berbasis Website Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas," *Gesture: Jurnal Seni Tari*, vol. 9, no. 2, pp. 204-218, 2020, doi: 10.24114/senitari.v9i2.20445.
- [17] E. Digdoyo, "Rumah Puspo Budaya Nusantara Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Tari Nusantara," vol. 30, no. 1, 2019, doi: 10.15294/integralistik.v30i1.20778.
- [18] N. Yulianto and A. Olivia, *Belajar Sejarah di Luar Kelas*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- [19] M. Syahnakri and I. G. A. Kurniawan, "Safeguarding Traditional Cultural Expressions: Legal Regulations for Intellectual Communal Wealth," *Indonesian Journal of Innovation Studies*, vol. 25, pp. 1-15, 2023, doi: 10.21070/IJINS.V25I.974.